

**PENERAPAN MEDIA KOMIK DIGITAL UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V  
SD NEGERI 122 SAYUR MAINCAT KECAMATAN HUTA  
BARGOT KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**MU'AWIAH**  
NIM. 2120500188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MEDIA KOMIK DIGITAL UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V  
SD NEGERI 122 SAYUR MAINCAT KECAMATAN HUTA  
BARGOT KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**MU'AWIAH**  
NIM. 2120500188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PENERAPAN MEDIA KOMIK DIGITAL UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V  
SD NEGERI 122 SAYUR MAINCAT KECAMATAN HUTA  
BARGOT KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**MU'AWIAH**  
NIM. 2120500188

**Pembimbing I**

**Dr. Erna Ikawati, M.Pd**  
NIP. 197912052008012012

**Pembimbing II**

**Dina Khairiah, M.Pd**  
NIP. 199510042023212032

*Ace Siday Muangusnel  
21/8-2025*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Mu'awiah

Padangsidempuan, September 2025  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Solehuddin Nasution yang berjudul: **"Penerapan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal."** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Dr. Erna Ikawati, M.Pd  
NIP. 197912052008012012

Pembimbing II



Dina Khairiah, M.Pd  
NIP. 199510042023212032

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini :

Nama : Mu'awiah  
NIM : 2120500188  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Penerapan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Barget Kabupaten Mandailing Natal"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih meedia/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, September 2025

Yang Menyatakan,



Mu'awiah  
NIM.2120500188

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mu'awiah  
Nim : 2120500188  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : **Penerapan Media Komik Digital untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2025

Saya yang Menyatakan,



Mu'awiah  
NIM. 2120500188



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Mu'awiah  
NIM : 2120500188  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Media Komik Digital untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Barget Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M. Pd  
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 19910629 201903 2 008

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M. Pd  
NIP. 19910610 202203 2 002

A. Naashir M Tuah Lubis, M.Pd  
NIP. 19931018 202321 1 031

Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi  
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : Kamis, 02 Oktober 2025  
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/80 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.81  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penerapan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal.

Nama : Mu'awiah

NIM : 2120500188

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan IlmuKeguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, September 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

**Hilda, M.Si**  
NIP. 196209202000032002

## **ABSTRAK**

Nama : Mu'awiah

NIM : 2120500188

Judul : Penerapan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah tingkat minat baca di kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal tergolong masih rendah dan peserta didik umumnya kurang antusias saat diminta membaca sehingga guru seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran di kelas tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini akan menerapkan media komik digital sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media komik digital dapat meningkatkan minat baca peserta didik di kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode siklus. Pada siklus I pertemuan I hasil analisis tingkat minat baca peserta didik mendapatkan nilai persentase sebesar 45% berada pada kategori rendah. Pada siklus I pertemuan II hasil analisis tingkat minat baca peserta didik mendapatkan nilai persentase sebesar 58,6% berada pada kategori tinggi. Pada siklus II pertemuan I hasil analisis tingkat minat baca peserta didik mendapatkan nilai persentase sebesar 75,8% berada pada kategori tinggi. Pada siklus II pertemuan II hasil analisis tingkat minat baca peserta didik mendapatkan nilai persentase sebesar 86,2% berada pada kategori sangat tinggi.

**Kata kunci : Minat Baca, Media Komik Digital, Peserta didik**

## **ABSTRACT**

*Name : Mu'awiah*

*NIM : 2120500188*

*Title : Application of Digital Comic Media to Increase Reading Interest of Grade V Students of SD Negeri 122 Sayur Maincat, Huta Bargot District, Mandailing Natal Regency.*

*The background of this research problem is that the level of interest in reading in class V of SD Negeri 122 Sayur Maincat, Huta Bargot District, Mandailing Natal Regency is still low and students are generally less enthusiastic when asked to read so that teachers often have difficulty in carrying out the learning process in the class. To overcome this problem, this study will apply digital comic media as an innovative strategy in increasing students' interest in reading. The purpose of this study is to determine whether the application of digital comic media can increase students' interest in reading in class V of SD Negeri 122 Sayur Maincat, Huta Bargot District, Mandailing Natal Regency. The type of research to be carried out is class action research (PTK) with the cycle method. In cycle I meeting I the results of the analysis of the students' reading interest level, the percentage value of 45% is in the low category. In cycle I meeting II, the results of the analysis of the level of interest in reading of students, the percentage value of 58,6% is in the high category. In cycle II meeting I, the results of the results of the analysis of the level of interest in reading of students, the percentage value of 75,8% is in the high category. In cycle II meeting II, the results of analysis of students' reading interest level, the percentage value of 86,2% is in the high category.*

**Keywords: Reading Interest, Digital Comic Media, Students**

## ملخص

الاسم : معاوية  
رقم الطالب : ٢١٢٠٥٠٠١٨٨  
العنوان : استخدام الوسائط الرقمية المصورة لزيادة اهتمام طلاب الصف الخامس بالقراءة في مدرسة نيجري الابتدائية رقم ١٢٢، سايبور مينكات، مقاطعة هوتا بارغوت، مقاطعة ماندالينج ناتال.

خلفية مشكلة البحث هذه هي أن مستوى الاهتمام بالقراءة في الصف الخامس من مدرسة حكومية ابتدائية ١٢٢ سايبور مينكات ، منطقة هوتا بارجوت، ماندالينج ناتال ريجنسي لا يزال منخفضاً نسبياً وأن الطلاب أقل حماساً بشكل عام عند مطالبتهم بالقراءة بحيث يواجه المعلمون غالباً صعوبات في تنفيذ عملية التعلم في الفصل. للتغلب على هذه المشكلة، ستطبق هذه الدراسة الوسائط المصورة الرقمية كاستراتيجية مبتكرة لزيادة اهتمام الطلاب بالقراءة. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كان تطبيق الوسائط المصورة الرقمية يمكن أن يزيد من اهتمام الطلاب بالقراءة في الصف الخامس من مدرسة حكومية ابتدائية ١٢٢ سايبور مينكات ، منطقة هوتا بارجوت، ماندالينج ناتال ريجنسي. نوع البحث الذي سيتم إجراؤه هو بحث العمل الصفّي بطريقة الدورة. في الدورة الأولى، الاجتماع الأول، حصلت نتائج تحليل مستوى اهتمام الطلاب بالقراءة على نسبة مئوية قدرها ٤٥٪ في الفئة المنخفضة. في الدورة الأولى، الاجتماع الثاني، حصلت نتائج تحليل مستوى اهتمام الطلاب بالقراءة على نسبة مئوية قدرها ٥٨.٦٪ في الفئة المرتفعة. في الدورة الثانية، الاجتماع الأول، بلغت نتائج تحليل مستوى اهتمام الطلاب بالقراءة نسبة ٧٥.٨٪ ضمن الفئة العالية. وفي الدورة الثانية، الاجتماع الثاني، بلغت نتائج تحليل مستوى اهتمام الطلاب بالقراءة نسبة ٨٦.٢٪، ضمن الفئة العالية جداً.

الكلمات المفتاحية: اهتمام القراءة، وسائل الإعلام المصورة الرقمية، الطلاب

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu peneliti mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang meninggalkan pedoman bagi manusia untuk keselamatan didunia dan diakhirat.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan, skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam hal ini menyusun skripsi dengan judul “**Penerapan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal**”.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kata kesalahan dan kehilafan, peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada :

1. Bapak Dr. Prof. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd Pembimbing I dan Ibu Dina Khairiah, M.Pd. Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran dan nasehat serta motivasi yang luar biasa kepada penulis.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Nurainun Hutasuhut, S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal dan seluruh staf dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
6. Bapak Ahmad Taisir, S.Pd. Wali Kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda tercinta “Saukani” dan Ibunda tercinta “Rosmawati” sebagai inspirator dan motivator terbaik dalam hidup peneliti serta telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dukungan moral dan material kepada peneliti. Tetes keringat dan air mata serta doa ayahanda dan ibunda tidak terlupakan. Semoga peneliti dapat menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua dan berbakti kepada ayah dan ibu.

8. Keluarga tercinta abang pertama “Harun Arrasyid” yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, kakak pertama “Rina Sari Nasution”, kakak kedua “Siti Adan”, yang senantiasa memberikan motivasi, doa yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
9. Kawan-kawan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Pd dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, September 2025  
Penulis

Mu’awiah  
2120500188

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah .....	6
E. Perumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Indikator Tindakan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Minat Baca .....	10
a. Pengertian Minat Baca .....	10
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Peserta Didik .	14
2. Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Digital.....	15
a. Pengertian Media Pembelajaran Digital.....	15
b. Pengertian Komik Digital.....	17
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Komik Digital.....	20
d. Langkah – langkah dalam Media Komik Digital .....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Hipotesis Tindakan.....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	29
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	29
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	29
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian .....	31
F. Teknik Analisis Penelitian .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Data Prasiklus.....	38
B. Pelaksanaan Siklus I.....	40
C. Pelaksanaan Siklus II .....	56
D. Analisis Data .....	71
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
F. Keterbatasan Penelitian .....	75

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	77
C. Saran.....	78

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Time Schedule Research .....	28
Tabel 3.2	Kategori Hasil Pengamatan Aktivitas Guru .....	35
Tabel 3.3	Kategori Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	36
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Angket .....	36
Tabel 4.1	Hasil Analisis Lembar angket Sebelum Menggunakan Media Komik Digital.....	40
Tabel 4.2	Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola Pembelajaran .....	43
Tabel 4.3	Hasil analisis observasi aktivitas peserta didik.....	45
Tabel 4.4	Hasil Analisis Lembar Angket Sesudah Menggunakan Media Komik Digital.....	47
Tabel 4.5	Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.....	51
Tabel 4.6	Hasil analisis observasi aktivitas peserta didik.....	53
Tabel 4.7	Hasil Analisis Lembar Angket Sesudah Menggunakan Media Komik Digital.....	55
Tabel 4.8	Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola Pembelajaran .....	58
Tabel 4.9	Hasil analisis observasi aktivitas peserta didik.....	60
Tabel 4.10	Hasil Analisis Lembar Angket Sesudah Menggunakan Media Komik Digital.....	62
Tabel 4.11	Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola Pembelajaran .....	65
Tabel 4.12	Hasil analisis observasi aktivitas peserta didik.....	67
Tabel 4.13	Hasil Analisis Lembar Angket Sesudah Menggunakan Media Komik Digital.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Hasil Persentase Akhir Kreativitas Peserta Didik.....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I
LAMPIRAN 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II
LAMPIRAN 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I
LAMPIRAN 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II
LAMPIRAN 5	Lembar Observasi Aktivitas Guru
LAMPIRAN 6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa
LAMPIRAN 7	Lembar Hasil Minat Baca Siswa
LAMPIRAN 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Melalui membaca, siswa dapat memperoleh pengetahuan, meningkatkan pemahaman, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Membaca merupakan proses pembentukan suatu bacaan kritis dan kreatif yang dilaksanakan dengan tujuan utama mendapatkan pengertian yang sifatnya keseluruhan tentang bacaan, baik berupa penilaian keadaan, maupun dampak dari bacaan itu sendiri.<sup>1</sup> Jadi bisa disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan atau proses memahami isi tulisan yang dilakukan dengan cara melihat makna dari kata per kata, simbol atau lambang yang terdapat dalam teks ataupun kalimat.

Membaca adalah keterampilan fundamental yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan individu. Aktivitas ini tidak hanya melibatkan pengenalan huruf dan kata, tetapi juga kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan informasi dari teks. Keterampilan membaca yang baik memungkinkan siswa untuk mengakses pengetahuan baru, berpikir kritis, dan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi. Namun, untuk dapat membaca dengan baik diperlukan minat baca

---

<sup>1</sup>Dr. Rusma Noortyani, M.Pd., *DASAR DASAR MEMBACA Pendekatan Developmental Appropriate Practice* ( Yogyakarta: K-Media, 2022), hlm. 6

yang tinggi, karna minat baca sangat penting bagi siswa terutama di usia dini, karena dapat meningkatkan keterampilan literasi mereka.

Minat baca adalah kecenderungan atau dorongan dari individu untuk membaca serta menikmati apa yang dibacanya. Minat baca mencakup sikap positif terhadap aktivitas membaca, yang meliputi keinginan untuk mencari dan menikmati bacaan. Minat baca yang tinggi sangat penting karena dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa, memperluas wawasan, dan mendukung perkembangan kognitif.<sup>2</sup>

Era digital yang semakin maju, minat baca di kalangan anak-anak, terutama siswa sekolah dasar, menunjukkan penurunan yang mencolok. Menurut survei Badan Pusat Statistik (BPS), hanya sekitar 60% anak yang rutin membaca buku di luar tugas sekolah.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Program for International Student Assessment (PISA) di bawah naungan Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) tahun 2022, Indonesia menempati peringkat 70 dari 80 negara dalam hal minat membaca.<sup>4</sup> Hal ini terlihat jelas di mana minat baca anak-anak di Indonesia tergolong masih sangat rendah, Penurunan minat baca ini sangat berdampak besar bagi keberlangsungan pendidikan yang ada di Indonesia, tidak hanya berdampak pada kemampuan literasi siswa, tetapi juga pada perkembangan kognitif dan kreativitas mereka. Tanpa minat baca yang kuat, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan

---

<sup>2</sup> Roesli, A. "Pengaruh Minat Baca Terhadap Keterampilan Literasi Siswa", *Jurnal Edukasi*, Volume 15, No 1, 2020, hlm. 45-58.

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Statistik Pendidikan Indonesia. Jakarta: BPS.

<sup>4</sup> Program for International Student Assessment (PISA). (2022). Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)

berpikir kritis. Menurut Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) dari 38 provinsi yang ada di Indonesia diparparkan dan Provinsi Sumatera Utara menempati peringkat ke-17 pada tahun 2022 dengan nilai capaian sebesar 51,77, dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 56,10, tergolong masih sangat rendah.<sup>5</sup> Maka dari itu, kita perlu membuat berbagai inovasi untuk meningkatkan minat baca peserta didik tersebut, seperti dengan menggunakan media komik digital.

Media komik digital adalah bentuk penyampaian informasi dan cerita yang menggunakan ilustrasi dan teks yang disajikan dalam format digital. Media ini menggabungkan elemen visual dan naratif, yang memungkinkan pembaca untuk menikmati cerita dengan cara yang interaktif dan menarik. Komik digital dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan smartphone, sehingga memudahkan pembaca untuk mengakses konten di mana saja dan kapan saja.<sup>6</sup>

Media komik digital menawarkan pendekatan inovatif untuk meningkatkan minat baca, terutama di kalangan anak-anak. Dengan memanfaatkan teknologi, komik digital dapat menjadi alat yang efektif dalam pendidikan, membantu siswa untuk lebih terlibat dalam membaca dan belajar.

---

<sup>5</sup> Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM).(2022). Pembangunan Literasi Masyarakat. Tingkat Kegemaran Membaca (TGM). Jakarta

<sup>6</sup> Prasetyo, H. (2021). "Pemanfaatan Media Komik Digital dalam Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(2), 112-120.

Penelitian yang dilakukan oleh Hurin Rahmi Fuadati dengan judul penerapan komik digital dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media komik digital mampu meningkatkan keterampilan pemahaman membaca peserta didik kelas 5 SD Ciputat.<sup>7</sup> Penelitian ini berupaya untuk memperkuat temuan tersebut dengan fokus pada penerapan media komik digital untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal.

Alasan peneliti memilih kelas V SD dikarenakan peserta didik berada dalam fase perkembangan kognitif yang ideal untuk memperkenalkan dan mengembangkan minat baca. Pada usia sekitar 10–11 tahun ini, siswa telah mampu mengenali dan memahami kata-kata dalam teks yang lebih kompleks dibandingkan dengan kelas-kelas sebelumnya, tetapi belum mencapai tingkat keahlian membaca yang lebih tinggi. Ini adalah masa yang paling tepat untuk membentuk kebiasaan membaca pada peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V yang menyatakan bahwa : “tingkat minat baca di kelas V tergolong masih rendah dan peserta didik umumnya kurang antusias saat diminta membaca sehingga guru seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan

---

<sup>7</sup> Hurin Rahmi Fuadati, “Penerapan Komik Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Sekolah Dasar”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

proses pembelajaran di kelas tersebut”.<sup>8</sup> Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini akan menerapkan media komik digital sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan media komik digital dapat meningkatkan minat baca siswa kelas V di SD Negeri 122 Sayur Maincat. Maka berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat membaca siswa di kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal.
2. Kurangnya ketersediaan buku-buku yang menarik bagi peserta didik.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat membaca peserta didik.
4. Pengaplikasian media komik digital sebagai solusi untuk minat baca peserta didik.

---

<sup>8</sup> Ahmad Taisir (Guru wali kelas V SDN 122 Sayur Maincat), *Wawancara*, tanggal 20 November 2024, Pukul 09.30 WIB.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan media komik digital untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal

### **D. Batasan Istilah**

Untuk memperjelas pemahaman mengenai penelitian ini, berikut adalah batasan istilah yang digunakan:

#### 1. Minat Baca

Ketertarikan peserta didik untuk membaca, yang ditunjukkan dengan kesadaran, keinginan, dan tindakan membaca. Minat baca mencakup sikap positif terhadap aktivitas membaca, yang meliputi keinginan untuk mencari dan menikmati bacaan. Minat baca yang tinggi sangat penting karena dapat meningkatkan keterampilan literasi peserta didik, memperluas wawasan, dan mendukung perkembangan kognitif.<sup>9</sup>

#### 2. Media Komik Digital

Alat bantu pembelajaran yang memadukan gambar dan teks untuk menyampaikan informasi atau hiburan secara menarik. Media komik digital menawarkan pendekatan inovatif untuk meningkatkan minat baca, terutama di kalangan anak-anak. Dengan memanfaatkan teknologi, komik digital dapat menjadi alat yang efektif dalam

---

<sup>9</sup> Ibid. , 45-58

pendidikan, membantu peserta didik untuk lebih terlibat dalam membaca dan belajar.

### 3. Peserta Didik

Peserta didik adalah anak didik yang mengalami perubahan perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian.<sup>10</sup> Dalam proses pembelajaran, penting bagi guru untuk memahami karakteristik peserta didik. Hal ini dapat membuat proses belajar mengajar lebih baik.

## **E. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan media komik digital mampu untuk meningkatkan minat baca peserta didik di kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat?

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media komik digital dapat meningkatkan minat baca peserta didik di kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal

---

<sup>10</sup> Chairuna, S. dan Uli Ramadani Siagian (esd), (2023), "Hakikat Peserta Didik dalam Pendidikan Islam", *Jurnal of Education*, Volume 3, Juni, hlm. 10

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Penelitian Secara Teoretis**

Penerapan media komik digital mempunyai manfaat sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca peserta didik.

### **2. Manfaat Penelitian secara Praktis**

- a. Bagi peserta didik, meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam membaca, sehingga mereka lebih aktif dalam kegiatan membaca dan belajar. Membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik.
- b. Bagi guru, memberikan wawasan baru bagi guru tentang penggunaan media komik dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan metode pengajaran yang lebih variatif. Menjadi referensi bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.
- c. Bagi sekolah, mendorong pengembangan perpustakaan sekolah dengan menambahkan koleksi komik yang berkualitas dan menarik bagi siswa. Meningkatkan citra sekolah sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap perkembangan minat baca peserta didik.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, Menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa mengenai media pembelajaran dan minat baca.

#### **H. Indikator Tindakan**

Indikator tindakan dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengukur keberhasilan penerapan media komik digital dalam meningkatkan minat baca peserta didik melalui observasi dan angket, minimal 80% peserta didik menunjukkan peningkatan minat baca peserta didik setelah penerapan media komik digital.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Minat Baca**

###### **a. Pengertian Minat Baca**

Membaca merupakan kegiatan memahami isi, ide, atau gagasan baik tersurat maupun tersirat dalam sebuah teks bacaan, sehingga pembaca dapat memahami makna dari informasi yg disampaikan oleh penulis.<sup>11</sup> Minat baca merupakan dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk membaca yang ditandai dengan menunjukkan ketertarikan pada berbagai lambang dan simbol.<sup>12</sup> Siswa yang memiliki minat baca yang baik akan lebih mudah mengolah informasi dan mengaplikasikannya dalam berbagai konteks, baik dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan berkembangnya IPTEK sumber informasi semakin mudah diakses baik yang positif maupun negatif. Sehingga dengan meningkatkan minat baca diharapkan peserta didik

---

<sup>11</sup> Sukma. H. H. *Keterampilan Membaca dan Menulis*, (Yogyakarta: K-Media, 2023) hlm. 6

<sup>12</sup> Yatun, Sri. "Menumbuhkan minat baca siswa melalui perpustakaan," *Fihris* Vol. 10. No. 2 (2015): 171-187.

dapat menempati posisi yang positif.<sup>13</sup> Membaca dapat memperluas wawasan dan memperdalam pengetahuan peserta didik yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

Minat baca juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Siswa yang terbiasa membaca cenderung memiliki kemampuan untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan lebih cepat.

Secara keseluruhan, minat baca adalah faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Melalui minat baca, siswa dapat mengembangkan keterampilan literasi, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan meraih prestasi akademik yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengembangkan minat baca siswa sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang efektif. Minat baca terdiri atas empat aspek, yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.<sup>14</sup>

a) Kesukaan

Merujuk pada perasaan senang atau suka terhadap aktivitas membaca. Pada usia ini, kesukaan sering kali dipengaruhi oleh jenis buku yang sesuai dengan minat

---

<sup>13</sup> Ramadhanti, A., Iswan, I., & Mufida, L. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca di Sekolah Dasar: Tinjauan dari Perspektif Siswa dan Guru. *SEMNASFIP*.

<sup>14</sup> Maharani, Ony Dina. "Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian 3* (2017): 321.

mereka, seperti cerita bergambar, komik, atau buku cerita pendek. Ketika seorang siswa merasa senang dengan aktivitas membaca, mereka lebih cenderung melakukannya secara rutin dan menikmati waktu membaca. Contohnya siswa yang suka membaca buku cerita petualangan atau komik akan dengan senang hati meluangkan waktu untuk membaca buku tersebut, merasa bahagia dan puas saat melakukannya.

b) Ketertarikan

Rasa ingin tahu atau rasa penasaran yang mendorong mereka untuk mengeksplorasi lebih banyak bacaan. Ketertarikan ini dapat muncul jika materi bacaan tersebut sesuai dengan minat pribadi mereka atau jika mereka merasa buku atau topik tersebut menarik untuk dibaca. Siswa yang tertarik cenderung mencari buku atau cerita yang relevan dengan apa yang mereka sukai atau sedang mereka pelajari. Contohnya seorang siswa yang tertarik dengan dunia binatang mungkin akan mencari buku atau ensiklopedia tentang berbagai macam hewan dan habitatnya.

c) Perhatian

Perhatian adalah seberapa fokus dan serius seorang siswa dalam membaca buku atau materi yang diberikan.

Siswa yang memberikan perhatian penuh saat membaca akan mampu menyimak informasi dengan baik dan tidak mudah teralihkan. Pada tingkat SD, perhatian ini juga terkait dengan kemampuan untuk memahami isi bacaan dan mengikuti cerita dengan seksama. Contohnya seorang siswa yang membaca dengan fokus dan tidak mudah terganggu oleh suara sekitar, serta dapat menjelaskan kembali isi cerita atau informasi yang baru dibaca, menunjukkan perhatian yang baik dalam kegiatan membaca.

d) Keterlibatan

Keterlibatan dalam membaca merujuk pada sejauh mana siswa tidak hanya membaca, tetapi juga merasa terhubung dengan isi bacaan, dapat merenungkannya, dan bahkan menghubungkannya dengan pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki. Keterlibatan juga dapat mencakup aktivitas seperti mendiskusikan buku yang dibaca dengan teman atau guru, membuat cerita ulang, atau bahkan menggambar karakter yang mereka temui dalam buku. Contohnya seorang siswa yang tidak hanya membaca buku cerita tetapi juga mendiskusikan karakter dan alur cerita dengan teman-temannya, atau yang

mencoba menulis lanjutan cerita tersebut, menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan membaca.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Peserta Didik

Minat baca peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri, seperti motivasi, ketekunan, kecerdasan, perhatian, dan lain-lain, sedangkan faktor eksternal merupakan suatu faktor yang berasal dari luar peserta didik, seperti lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, serta dukungan guru maupun keluarga.<sup>15</sup> Disisi lain, peran guru dalam memilih metode pembelajaran yang kreatif, seperti menggunakan media digital atau bahan bacaan yang relevan, juga dapat memengaruhi keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca.

Keunggulan penggunaan media pembelajaran komik yaitu mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu siswa mengingat dan memahami cerita, dan meningkatkan minat baca pada anak.<sup>16</sup> Namun, rendahnya akses terhadap bahan bacaan di beberapa wilayah masih menjadi tantangan besar.

---

<sup>15</sup> Banowati, Eka Nanda, et al. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II di SDN 2 Kedungsarimulyo." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, Vol 1, No.4 (2023): 118.

<sup>16</sup> Puspita, Wina, et al. "Penggunaan Komikids (Komik Islam Edukatif Digital Musik) sebagai Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No 3 (2022): 3618.

Lingkungan sosial juga berperan penting. Siswa yang berada dalam lingkungan dengan budaya membaca yang kuat cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi. Sebaliknya, kurangnya paparan terhadap bahan bacaan di lingkungan sekitar dapat menjadi penghambat dalam membangun minat baca.

Faktor lain yang berpengaruh adalah perkembangan teknologi. Teknologi informasi yang berkembang pesat memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai jenis bahan bacaan secara digital. Penggunaan media digital, seperti komik digital atau e-book, dapat menarik minat baca peserta didik, terutama di kalangan generasi muda yang lebih familiar dengan perangkat digital.

Secara keseluruhan, minat baca peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi, termasuk motivasi, dukungan sosial, dan perkembangan teknologi.

## 2. Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Digital

### a. Pengertian Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital adalah sarana atau alat berbasis teknologi digital yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung, penggunaan media ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran, memperluas akses informasi, dan memfasilitasi interaksi antara peserta didik dan materi yang dipelajari.

Media Pembelajaran Digital merupakan istilah yang menggambarkan kombinasi dari mata pelajaran, teknologi, dan strategi yang digunakan untuk membantu guru dan siswa belajar.<sup>17</sup> Karna seiring perkembangan teknologi, media pembelajaran digital telah menjadi salah satu komponen penting dalam pendidikan modern.

Media pembelajaran digital digunakan dalam menyampaikan konten pembelajaran melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, smartpone, dan jaringan internet. Contoh media ini meliputi aplikasi pembelajaran, video interaktif, e-book.

Media pembelajaran digital tidak hanya berupa alat, tetapi juga mencakup metode dan pendekatan berbasis digital untuk mempermudah pemahaman materi. Media ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Media pembelajaran berbasis digital adalah media yang digunakan untuk membuat media yang bersifat audio visual,<sup>18</sup> media pembelajaran digital membantu guru menyampaikan

---

<sup>17</sup> Andi Asari, et al. *Media Pembelajaran Era Digital*. (Jakarta: CV.Istana Agency, 2023), hlm. 2

<sup>18</sup> Sitepu, Ekalias Noka. "Media Pembelajaran Berbasis Digital." *Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol 1, No.1 (2022): 243.

materi secara lebih efisien. Peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja, memungkinkan pembelajaran bersifat fleksibel dan personal. Selain itu, media ini memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi materi melalui berbagai format seperti teks, gambar, audio, dan video.

Penggunaan media pembelajaran digital juga mendukung penerapan konsep pembelajaran berbasis teknologi atau blended learning, di mana metode pembelajaran konvensional digabungkan dengan teknologi digital. Hal ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih relevan terhadap kebutuhan zaman.

Dari berbagai definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital adalah alat, teknologi, atau platform berbasis digital yang digunakan dalam proses pendidikan untuk menyampaikan, memfasilitasi, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kehadiran media ini tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai elemen integral yang mendukung transformasi pendidikan di era digital.

#### b. Pengertian Komik Digital

Media komik digital merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyajikan cerita visual berupa rangkaian gambar yang

disertai teks.<sup>19</sup> Komik digital merupakan media komunikasi visual yang unik dengan menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk yang kreatif serta mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi.<sup>20</sup> Komik digital juga merupakan evolusi dari komik konvensional yang dahulu hanya ditemukan dalam bentuk cetak. Dengan kemajuan teknologi, komik kini dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, dan smartphone, baik dalam bentuk aplikasi maupun platform daring.

Komik digital adalah media visual berbasis cerita yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyampaikan informasi atau pesan secara kreatif. Penyajian dalam bentuk digital memungkinkan pengguna untuk berinteraksi lebih dinamis, misalnya dengan efek animasi, suara, atau fitur navigasi interaktif.

Komik digital dalam konteks pendidikan memiliki potensi besar untuk menarik minat belajar peserta didik. Visual yang menarik, narasi yang sederhana, serta penyampaian pesan secara berurutan membuat media ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Syamsuri, et al. *Media Pembelajaran Berbasis Digital*. (Jakarta: Penerbit Media Sains Indonesia, 2023), hlm. 210

<sup>20</sup> Azizul, Azizul, et al. "Pengembangan bahan ajar komik digital pada materi gerak." *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol 11, No. 2 (2020): 99.

Fungsi utama media komik digital adalah untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Karakteristik visual dan naratif dari komik membantu peserta didik memahami konsep yang abstrak melalui penggambaran cerita yang konkret.

Media komik digital dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Mereka menemukan bahwa penggunaan komik digital membuat peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan, terutama materi yang dianggap sulit atau membosankan.

Komik digital juga memungkinkan penyampaian nilai-nilai moral dan pendidikan secara halus melalui cerita yang menghibur. Peserta didik cenderung lebih mudah menyerap informasi melalui kombinasi visual dan teks, dibandingkan hanya melalui teks saja. Hal ini menjadikan komik digital sebagai alat pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pembelajaran berbasis visual.

Dari berbagai definisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa media komik digital adalah media berbasis teknologi yang mengintegrasikan elemen visual, teks, dan cerita untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Dengan format digitalnya, media ini tidak hanya

menawarkan kepraktisan dan aksesibilitas, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Komik Digital

Media komik digital adalah salah satu inovasi pembelajaran yang menggabungkan elemen visual, teks, dan teknologi digital untuk mendukung proses belajar mengajar. Menurut Trimo dalam jurnal Riwanto, M. A., & Wulandari, M. P, media komik digital juga memiliki kelebihan tersendiri, seperti: 1. Komik menambah kata kata pembacanya, 2. Peserta didik menjadi lebih cepat menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak, 3. Dapat mengembangkan minat baca anak dan salah satu bidang studi yang lain, 4. Seluruh jalan cerita komik pada menuju satu hal yakni kebaikan.<sup>21</sup>

Berikut ini adalah penjabaran kelebihan dan kekurangan media komik digital berdasarkan literatur terkini.

1) Kelebihan Media Komik Digital

a) Menarik Perhatian Peserta Didik

Komik digital memiliki daya tarik visual yang tinggi karena penggunaan warna, gambar, dan efek animasi.

---

<sup>21</sup> Riwanto, Mawan Akhir, and Mey Prihandani Wulandari. "Efektivitas Penggunaan Media Komik Digital (Cartoon Story Maker) dalam pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energ." *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, Vol 2, No.1 (2019). hlm. 15

Hal ini dapat membantu meningkatkan minat baca dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

b) Meningkatkan Pemahaman Materi

Kombinasi antara gambar dan teks dalam komik digital membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang kompleks. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik meningkat hingga 30% saat menggunakan komik digital dibandingkan media tradisional.

c) Mudah Diakses

Komik digital dapat diakses melalui perangkat seperti tablet, komputer, atau smartphone, sehingga memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja.

d) Mengembangkan Kreativitas dan Imajinasi

Komik digital mendorong peserta didik untuk berimajinasi melalui cerita dan visual yang disajikan. Hal ini juga dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam memecahkan masalah.

2) Kekurangan Media Komik Digital

a) Ketergantungan pada Teknologi

Media komik digital membutuhkan perangkat teknologi dan koneksi internet yang memadai. Hal ini

menjadi tantangan di daerah yang memiliki keterbatasan infrastruktur teknologi.

b) Resiko Distraksi

Peserta didik bisa mudah terdistraksi oleh fitur lain pada perangkat digital, seperti notifikasi media sosial atau aplikasi lain, sehingga mengurangi fokus mereka terhadap pembelajaran.

c) Tidak Cocok untuk Semua Jenis Materi

Media komik digital lebih efektif untuk materi yang bersifat naratif atau visual. Materi yang sangat teknis atau abstrak mungkin tidak dapat disampaikan dengan optimal menggunakan media ini.<sup>22</sup>

d) Memerlukan Kemampuan Desain yang Memadai

Pembuatan komik digital yang menarik dan informatif memerlukan keterampilan desain grafis yang memadai, sehingga tidak semua guru dapat membuatnya secara mandiri. Media komik digital memiliki kelebihan signifikan dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman peserta didik.

Penggunaannya memerlukan perhatian khusus pada kekurangan yang ada, seperti kebutuhan teknologi yang memadai dan potensi distraksi. Dengan perencanaan dan

---

<sup>22</sup> Mulyono, A. (2020). "Media Pembelajaran Interaktif dan Tantangannya." *Jurnal Pendidikan Modern*, Vol 12, No.4 (2020). Hlm. 78-89.

pelaksanaan yang baik, media ini dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran.

d. Langkah – langkah dalam Media Komik Digital

1) Menentukan Ide Cerita

Menentukan ide cerita merupakan tahap awal dalam proses penciptaan komik digital sebagai media pembelajaran. Ide cerita adalah gagasan utama yang menjadi dasar dalam membangun narasi dan alur cerita yang akan dikembangkan. Dalam konteks pendidikan, ide cerita harus disesuaikan dengan kurikulum, tujuan pembelajaran, serta karakteristik peserta didik. Ide yang baik adalah ide yang mengandung nilai edukatif, mampu membangkitkan ketertarikan peserta didik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.<sup>23</sup>

2) Menampilkan Media Komik Digital

Menampilkan media komik digital merupakan proses menyajikan hasil cerita dalam bentuk digital kepada peserta didik melalui perangkat teknologi. Komik digital merupakan bentuk dari komik konvensional ke dalam media digital yang dapat diakses melalui perangkat

---

<sup>23</sup> Rohim, A. (2019). *Penulisan Kreatif untuk Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

elektronik seperti smartphone, laptop, atau layar proyektor<sup>24</sup>

### 3) Proses Pembelajaran Menggunakan Media Komik Digital

Proses pembelajaran menggunakan media komik digital adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam konteks pembelajaran yang memanfaatkan komik digital sebagai media bantu. Media ini digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

### 4) Mengevaluasi Pembelajaran

Mengevaluasi pembelajaran adalah langkah akhir untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, termasuk saat menggunakan media komik digital. Evaluasi ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas media komik digital dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk meperkuat penelitian ini, beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian sebagai berikut.

- a. Bunga Sevita Atika dengan judul penelitian “Penerapan Media Komik Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Labuhan Dalam Bandar Lampung. Terjadi

---

<sup>24</sup> Purwanto, Y. (2020). *Pengembangan Media Komik Digital dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil penelitian tes hasil belajar pada siklus II yakni rata-rata diperoleh meningkat mencapai lebih dari KKM sebesar 82 sehingga ketuntasan yang diperoleh yakni mencapai 82% dengan kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media komik digital dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Labuhan Dalam Bandar Lampung. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan, perbedaannya terletak pada subjek, objek, lokasi, tahun penelitian, dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan Bunga Sevita Atika juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan, seperti menggunakan media komik digital dalam penelitian serta jenis metodologi penelitian yang sama.<sup>25</sup>

- b. Ayu Ramadhani dkk, dengan judul penelitian “Pengaruh Media Komik Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek. Kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan media komik digital pada siswa kelas IX3 SMP Satrya Budi Karang Rejo mencapai nilai rata-rata 52,09, dan kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media komik digital pada siswa kelas kelas IX-3 SMP Satrya Budi Karang Rejo mencapai nilai rata-rata 73,06. Pengaruh media komik digital pada siswa

---

<sup>25</sup> Bunga, Sevita Atika. *PENERAPAN MEDIA KOMIK DIGITAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1 LABUHAN DALAM BANDAR LAMPUNG*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024. Hlm. 61

kelas kelas IX-3 SMP Satrya Budi Karang Rejo. Terbukti dengan hasil uji “t” diperoleh nilai thitung lebih besar dari pada ttabel, yaitu  $(3,2) > ttabel (1,697)$  maka hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak dan hopotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh media komik digital dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek peserta didik. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan, perbedaannya terletak pada subjek, objek, lokasi, tahun penelitian, metodologi penelitian dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan Ayu Ramadhani dkk juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan media komik digital dalam penelitian.<sup>26</sup>

- c. Hurin Rahmi Fuadati dengan judul penelitian “Penerapan Komik Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik”. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas menjadi 74,4 dengan 54% siswa tuntas, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 79,9 dengan 84% siswa tuntas. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan media komik digital dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 5D SDN Ciputat 01. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin

---

<sup>26</sup> Ramadhani, Ayu, et al. "Pengaruh Media Komik Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek." *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 2. No 02 (2022): 258-259.

peneliti lakukan, perbedaannya terletak pada subjek, objek, lokasi, tahun penelitian, dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan Hurin Rahmi Fuadati juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan media komik digital dalam penelitian serta metodologi penelitian yang sama.<sup>27</sup>

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah terdapat peningkatan minat baca peserta didik sebesar 80 % melalui penerapan media komik digital kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal.

---

<sup>27</sup> Hurin Rahmi Fuadati, "Penerapan Komik Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Sekolah Dasar", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih bertempat di kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal, tahun ajaran 2024/2025. Peneliti memilih lokasi ini didasarkan dari studi pendahuluan yang peneliti temukan adanya masalah minat baca peserta didik di kelas V SD tersebut.

Peneliti ingin meningkatkan minat baca peserta didik di kelas V dengan penerapan media komik digital. Dalam penelitian ini peneliti akan berkolaborasi dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas V tahun ajaran 2024/2025. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025 sampai bulan Mei 2025 yang dilakukan dengan beberapa siklus agar nantinya tujuan penelitian dapat tercapai.

**Tabel 3.1 Time Schedule Research**

No	Kegiatan	2024	2025										
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Ju	Jul	Ags	Sep	
1	Pengajuan Judul	✓											
2	Pengesahan Judul		✓										
3	Wawancara			✓									
4	Pembuatan Proposal			✓	✓								
5	Bimbingan Proposal			✓	✓	✓	✓	✓					
6	Seminar Proposal							✓					

7	Revisi Proposal							✓				
8	Pelaksanaan Penelitian									✓		
9	Penulisan Skripsi									✓		
10	Bimbingan Skripsi									✓	✓	✓

## B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode siklus. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dikelas atau di sekolah.<sup>28</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, hal ini didasarkan pada metode analisis data berupa tes dan non tes.

## C. Latar dan Subyek Penelitian

Latar penelitian ini dilakukan di SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal. Sementara subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 29 dengan jumlah 11 laki-laki dan 18 perempuan.

## D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu instrumen atau alat yang digunakan dalam

---

<sup>28</sup> Fery M. Firdaus, Lubis M. Arafat, et al. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 5

mengumpulkan data penelitian yang bertujuan menemukan data-data guna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengetahui peningkatan minat baca peserta didik kelas V, terdiri dari lembar observasi aktivitas guru yang digunakan untuk mengamati segala aktivitas guru dalam melaksanakan penerapan media komik digital selama proses pembelajaran berlangsung yang bisa dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar observasi aktivitas peserta didik yang digunakan untuk melihat respon peserta didik terhadap media komik digital yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

2. Angket

Angket merupakan alat pengumpul data berupa daftar pernyataan yang disediakan dalam bentuk pernyataan sikap. Agar penelitian ini lebih objektif peneliti menggunakan angket untuk mengukur minat baca peserta didik, dalam bentuk nilai atau skor.

Penyusunan angket disusun menggunakan kalimat sederhana yang jelas dan mudah dipahami siswa. Pemberian skor pada lembar angket menggunakan pilihan jawaban yaitu sangat setuju= 4, setuju= 3, tidak setuju= 2, sangat tidak setuju= 1. Penggunaan angket dalam

pembelajaran yaitu angket diberikan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran berbentuk tulisan yang diberikan oleh guru sebelum dan sesudah proses belajar mengajar. Adapaun angket yang digunakan mempunyai 10 pernyataan yg disesuaikan dengan 4 indikator minat baca yakni indikator kesukaan pada pernyataan 1-3, indikator ketertarikan pernyataan 4-6, indikator perhatian pada pernyataan 7-8, dan indikator keterlibatan pada pernyataan 9-10. Guru (peneliti) membacakan angket di depan kelas siswa mendengarkan sambil mengisi pilihan jawaban yang ada di lembar angket hingga selesai.

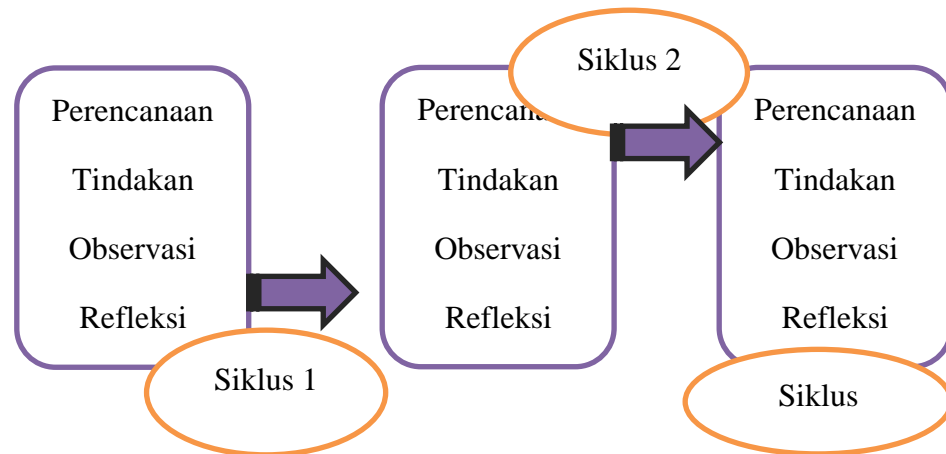
### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian bertujuan sebagai alat penunjang yang dapat melengkapi dan memperjelas data penelitian. Adapun yang didokumentasikan adalah segala bentuk aktivitas pembelajaran pada setiap tindakan atau proses pembelajaran yang dijadikan sebagai bahan analisis. Alat yang dipakai dalam pengambilan dokumentasi adalah smartphone yang kemudian diproses menjadi bentuk foto dan video.

## **E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian**

Penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang biasa disebut dengan siklus. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan, yaitu: 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Observasi, dan 4). Refleksi.

Siklus penelitian biasanya dilakukan secara berulang-ulang sampai indikator yang telah ditentukan tercapai. Adapun gambaran siklus yang akan dilakukan sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Tahapan Penelitian**

Perencanaan berasal dari suatu ide gagasan peneliti. Sedangkan tindakan merupakan perlakuan yang akan dilaksanakan peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun peneliti. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan refleksi.

#### 1. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan ini dimulai dengan RPP, sarana dan pra-sarana penelitian yang meliputi mengatur ruang kelas, penerapan model pembelajaran dan berbagai instrument penilaian.

Tahapan penyusunan perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu menentukan KI dan KD, merumuskan indikator, menetapkan materi, menyusun RPP untuk setiap siklus, menyediakan media yang sesuai dan menyusun alat evaluasi.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru atau peneliti berperan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan, yang melibatkan penerapan rancangan yang telah disusun, termasuk melakukan tindakan di kelas. Kegiatan dalam tahap ini meliputi pelaksanaan tes awal, proses pembelajaran, dan tes akhir.

## 3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Pada saat observasi dilakukan, peneliti mengamati langsung bagaimana aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Peneliti mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan tes minat baca peserta didik, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media komik digital.

## 4. Refleksi

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan setelah peneliti selesai melakukan satu tindakan yang difokuskan kepada berbagai aspek antara lain: kreativitas berpendapat siswa selama pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi guru, model,

pendekatan, metode, penggunaan alat peraga, evaluasi dan hasil cacatan lapangan.

## F. Teknik Analisis Penelitian

Adapun teknik analisis penelitian untuk masing-masing data sebagai berikut.

### 1. Analisis Pengamatan Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diperoleh melalui pengamatan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini dirancang sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tercantum dalam RPP. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dianalisis dengan menghitung persentasenya, lalu dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Kegiatan Keseluruhan<sup>29</sup>

Hasil pengamatan aktivitas guru dianalisis menggunakan rumus persentase. Persentase tersebut dihitung dengan membagi frekuensi tiap aspek pengamatan dengan total keseluruhan frekuensi, kemudian hasilnya dikalikan dengan 100%.

---

<sup>25</sup> Malik Adam. *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 88

**Tabel 3.2 Kategori Hasil Pengamatan Aktivitas Guru**

No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	80 – 100	Baik Sekali
2	60 – 79	Baik
3	30 – 59	Cukup
4	0 – 29	Kurang

## 2. Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Data tentang aktivitas peserta didik diperoleh melalui pengamatan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini dirancang sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tercantum dalam RPP. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dianalisis dengan menghitung persentasenya, lalu dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Kegiatan Keseluruhan<sup>30</sup>

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dianalisis menggunakan rumus persentase. Persentase tersebut dihitung dengan membagi frekuensi tiap aspek pengamatan dengan total keseluruhan frekuensi, kemudian hasilnya dikalikan dengan 100%.

---

<sup>26</sup> Malik Adam. *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 88

**Tabel 3.3 Kategori Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik**

No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	80 – 100	Baik Sekali
2	60 – 79	Baik
3	30 – 59	Cukup
4	0 – 29	Kurang

### 3. Analisis Angket Minat Baca Peserta Didik

Untuk mengetahui terjadinya peningkatan minat baca peserta didik kelas II SD Negeri 122 Sayur Maincat melalui penerapan media komik digital, Persentase minat baca peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Kegiatan Keseluruhan<sup>31</sup>

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Angket**

Persentase Skor Minat%	Keterangan
86 – 100%	Sangat Tinggi
70 – 85%	Tinggi
40 – 69%	Rendah
0 – 39%	Sangat Rendah

<sup>27</sup> Malik Adam. *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 88.

Hasil pengisian angket oleh peserta didik dianalisis menggunakan rumus persentase. Persentase dihitung dengan membagi frekuensi setiap aspek pengamatan dengan total keseluruhan frekuensi, lalu hasilnya dikalikan dengan 100%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Analisis Data Prasiklus**

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara awal dengan wali kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi awal minat baca peserta didik. Wawancara ini juga menjadi langkah awal yang sangat penting untuk mengetahui tingkat minat baca dari peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal, penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dalam I siklus terdiri dari dua pertemuan yang artinya siklus I dua pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan dengan total keseluruhan menjadi 4 pertemuan.

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pertemuan dengan kepala sekolah dan wali kelas V untuk meminta izin untuk melaksanakan penelitian, pada tanggal 20 November 2024 peneliti melakukan wawancara awal dengan guru wali kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal, menyampaikan bahwa minat baca siswa kelas V masih tergolong rendah. Peserta didik umumnya kurang antusias saat diminta membaca, baik bacaan pelajaran maupun bahan bacaan tambahan yang dibawa dari rumah. Mereka lebih menunjukkan ketertarikan pada kegiatan lain yang bersifat bermain, bercerita dengan teman, atau menggambar, dibandingkan dengan membaca buku.

Guru wali kelas V juga menyampaikan bahwa metode yang digunakan selama ini masih bersifat konvensional, seperti memberikan tugas membaca secara mandiri tanpa didukung media yang bervariasi atau inovatif. Akibatnya peserta didik menganggap membaca sebagai aktivitas yang membosankan dan tidak menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat baca peserta didik di kelas V bukan hanya disebabkan oleh faktor internal dari peserta didik saja, tetapi juga dipengaruhi oleh kurangnya sarana dan prasarana pendukung yang sesuai untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan solusi alternatif yang lebih menarik, seperti penggunaan media komik digital, yang diharapkan mampu memancing rasa ingin tahu siswa dan menumbuhkan semangat mereka dalam membaca.

Berikut hasil awal skor minat baca peserta didik di kelas V sebelum menggunakan media komik digital yang diisi pada awal kegiatan pembelajaran.

**Tabel 4.1 Minat Baca Peserta Didik**

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase%</b>	<b>Kategori</b>
0 – 39%	0	0	Sangat Rendah
40 – 69%	21	72,5	Rendah
70 – 85%	8	27,5	Tinggi
86 – 100%	0	0	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>	29	100	
<b>Tuntas</b>	8	27,5	
<b>Tidak Tuntas</b>	21	72,5	

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, respon peserta didik terhadap minat baca di kelas V sebelum menggunakan media komik digital pada siklus I pertemuan I, pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah ada 21 peserta didik (72,5%), pada kategori tinggi ada 8 peserta didik (27,5%), dan pada kategori sangat tinggi tidak ada (0%). Dengan hasil tersebut jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 8 peserta didik dan tidak tuntas 21 peserta didik.

## **B. Pelaksanaan Siklus I**

### **1. Siklus I Pertemuan I**

#### **a. Perencanaan**

Penelitian siklus I pertemuan I dilakukan pada hari rabu tanggal 30 April 2025 di kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat,

Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Menentukan tema dan materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa media komik digital.
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar angket minat baca.

**b. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, siswa, dan guru wali kelas V sebagai observer yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Pendahuluan
  - a) Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
  - b) Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.

d) Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

a) Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik.

b) Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik.

c) Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas.

d) Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.

e) Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dibahas serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

b) Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik.

c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Observasi

Berdasarkan instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan pada siklus I pertemuan I yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi kegiatan peserta didik, dan lembar angket minat baca yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan minat baca pada peserta didik.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, observasi aktivitas guru ini diamati oleh guru wali kelas V yaitu bapak Ahmad Taisir. Berikut hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik digital.

**Tabel 4.2 Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	3	Baik
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	3	Baik

<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik	3	Baik
2	Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik	3	Baik
3	Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan	3	Baik
4	Guru menyuruh peserta didik membuat rangkuman dari komik digital.	3	Cukup
5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran	2	Baik
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>75</b>	

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{4} \times 100\%$$

$$= 75 \%$$

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik digital pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh guru pada siklus I pertemuan I sebesar 75%. Berdasarkan kategori penilaian 75% berada pada kategori baik, dan ada hal yang perlu ditingkatkan oleh guru yaitu kemampuan guru dalam memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran.

## 2) Observasi Aktivitas Peserta Didik

Observasi aktivitas peserta didik ini diamati oleh guru wali kelas V yaitu bapak Ahmad Taisir. Berikut hasil analisis aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media komik digital.

**Tabel 4.3 Hasil analisis observasi aktivitas peserta didik**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
3	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa	4	Baik Sekali
4	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	Baik
5	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	2	Cukup
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan isi cerita komik digital	4	Baik Sekali

2	Peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas	3	Baik
3	Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.	2	Cukup
4	Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,1</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>77</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{3,1}{4} \times 100\% \\
 &= 77\%
 \end{aligned}$$

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan tabel 4.4 di atas aktivitas peserta didik dengan menggunakan media komik digital pada siklus I pertemuan I sebesar 77% dengan kategori baik, dan ada hal yang perlu ditingkatkan lagi yaitu pada saat peserta didik mendengarkan

motivasi yang disampaikan oleh guru dan ketika peserta didik membuat rangkuman materi pembelajaran.

### 3) Respon Peserta Didik Terhadap Minat Baca

Setelah proses pembelajaran berakhir guru membagikan lembar angket kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengukur tingkat minat baca peserta didik yang berisi beberapa pernyataan-pernyataan.

Berikut hasil skor minat baca peserta didik di kelas V sesudah menggunakan media komik digital yang diisi pada akhir kegiatan pembelajaran.

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Lembar angket Sesudah Menggunakan Media Komik Digital**

Skor	Frekuensi	Persentase%	Kategori
0 – 39%	0	0	Sangat Rendah
40 – 69%	16	55	Rendah
70 – 85%	13	45	Tinggi
86 – 100%	0	0	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>	29	100	
<b>Tuntas</b>	13	45	
<b>Tidak Tuntas</b>	16	55	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, respon peserta didik terhadap minat baca di kelas V sesudah menggunakan media komik digital pada siklus I pertemuan I, pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah ada 16 peserta didik (55%), pada kategori tinggi ada 13 peserta didik (45%), dan pada kategori

sangat tinggi tidak ada (0%). Dengan hasil tersebut jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 13 peserta didik dan tidak tuntas 16 peserta didik.

#### **d. Refleksi**

Setelah pelaksanaan siklus I pertemuan I selesai tahap selanjutnya yang harus dilakukan setelah observasi adalah refleksi. Berdasarkan data siklus I pertemuan I diketahui bahwa pada pertemuan ini belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan, ada 16 peserta didik yang masih rendah minat membacanya. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang termotivasi untuk membaca, dan juga kurangnya antusias peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I pertemuan II.

## **2. Siklus I Pertemuan II**

### **a. Perencanaan**

Penelitian siklus I pertemuan II dilakukan pada hari senin tanggal 5 Mei 2025 di kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.

- 2) Menentukan tema dan materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa media komik digital.
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar angket minat baca.

**b. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, siswa, dan guru wali kelas V sebagai observer yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Pendahuluan
  - a) Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
  - b) Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.
  - d) Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik.

- b) Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik.
  - c) Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas.
  - d) Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.
  - e) Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dibahas serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik.
  - b) Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik.
  - c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### **c. Observasi**

#### **1) Observasi Aktivitas Guru**

Observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, observasi aktivitas guru ini diamati oleh guru wali kelas V yaitu bapak Ahmad Taisir. Berikut hasil analisis kemampuan guru

dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik digital.

**Tabel 4.5 Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	4	Baik
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	3	Baik
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik	3	Baik
2	Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik	4	Baik
3	Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan	2	Baik
4	Guru menyuruh peserta didik membuat rangkuman dari komik digital.	3	Cukup
5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran	3	Baik
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik

	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,1</b>
	<b>Persentase</b>	<b>77,5</b>

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{3,1}{4} \times 100\% \\ &= 77,5\% \end{aligned}$$

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik digital pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh guru pada siklus I pertemuan II sebesar 77,5%. Berdasarkan kategori penilaian 77,5% berada pada kategori baik, dan ada hal yang perlu ditingkatkan oleh guru yaitu kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital.

## 2) Observasi Aktivitas Peserta Didik

Observasi aktivitas peserta didik ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas pembelajaran yang dilakukan

oleh peneliti terhadap peserta didik, pernyataan-pernyataan pada lebar observasi aktivitas peserta didik disesuaikan dengan RPP.

Berikut hasil analisis aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan II dengan menggunakan media komik digital.

**Tabel 4.6 Hasil analisis observasi aktivitas peserta didik**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
2	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa	4	Baik Sekali
3	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	Baik
4	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	3	Cukup
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan isi cerita komik digital	4	Baik Sekali
2	Peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas	3	Baik
3	Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.	3	Baik
4	Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik

	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,3</b>
	<b>Persentase</b>	<b>82,5</b>

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{3,3}{4} \times 100\% \\ &= 82,5\% \end{aligned}$$

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan tabel 4.6 di atas aktivitas peserta didik dengan menggunakan media komik digital pada siklus I pertemuan II sebesar 82,5% dengan kategori baik sekali, dan pada pertemuan selanjutnya guru akan berusaha untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik.

### 3) Respon Peserta Didik Terhadap Minat Baca

Setelah proses pembelajaran berakhir guru membagikan lembar angket kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengukur tingkat minat baca peserta didik. Berikut hasil skor minat baca peserta didik di kelas V sesudah menggunakan media komik digital yang diisi pada akhir kegiatan pembelajaran.

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Lembar angket Sesudah Menggunakan Media Komik Digital**

Skor	Frekuensi	Persentase%	Kategori
0 – 39%	0	0	Sangat Rendah
40 – 69%	12	41,4	Rendah
70 – 85%	17	58,6	Tinggi
86 – 100%	0	0	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>	29	100	
<b>Tuntas</b>	17	58,6	
<b>Tidak Tuntas</b>	12	41,4	

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, respon peserta didik terhadap minat baca di kelas V sesudah menggunakan media komik digital pada siklus I pertemuan II, pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah ada 12 peserta didik (41,4%), pada kategori tinggi ada 17 peserta didik (58,6%), dan pada kategori sangat tinggi tidak ada (0%). Dengan hasil tersebut jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 13 peserta didik dan tidak tuntas 16 peserta didik.

#### **d. Refleksi**

Setelah pelaksanaan siklus I pertemuan II selesai tahap selanjutnya yang harus dilakukan setelah observasi adalah refleksi. Berdasarkan data siklus I pertemuan II diketahui bahwa pada pertemuan ini belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dengan hasil rata-rata persentase peserta didik yang tuntas sebesar 58,6%. Ada 12 peserta didik yang tidak tuntas dalam hal minat membaca, hal ini dikarenakan peserta didik

kurang memperhatikan saat teman-teman kelasnya membaca di depan kelas. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus II pertemuan I.

## **C. Pelaksanaan Siklus II**

### **1. Siklus II Pertemuan I**

#### **a. Perencanaan**

Penelitian siklus II pertemuan I dilakukan pada hari selasa tanggal 6 Mei 2025 di kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Menentukan tema dan materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa media komik digital.
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar angket minat baca.

#### **b. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, siswa, dan guru wali kelas II sebagai observer yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b) Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.
- d) Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik.
- b) Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik.
- c) Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas.
- d) Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.
- e) Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dibahas serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik.
- b) Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Observasi

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru ini diamati oleh guru wali kelas V yaitu bapak Ahmad Taisir. Berikut hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik digital.

**Tabel 4.8 Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	4	Baik
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam	3	Baik

	pembelajaran		
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik	3	Baik
2	Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik	4	Baik
3	Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan	3	Baik
4	Guru menyuruh peserta didik membuat rangkuman dari komik digital.	3	Cukup
5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran	4	Baik
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,3</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>82,5</b>	

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{3,3}{4} \times 100\% \\ &= 82,5\% \end{aligned}$$

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik digital pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh guru pada siklus II pertemuan I sebesar 82,5%, berdasarkan kategori penilaian 82,5% berada pada kategori baik sekali.

## 2) Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berikut hasil analisis aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan I dengan menggunakan media komik digital.

**Tabel 4.9 Hasil analisis observasi aktivitas peserta didik**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
2	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa	4	Baik Sekali
3	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4	Baik
4	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	3	Cukup
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan isi cerita komik digital	4	Baik Sekali

2	Peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas	3	Baik
3	Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.	3	Cukup
4	Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,4</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>85</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{3,4}{4} \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan tabel 4.9 di atas aktivitas peserta didik dengan menggunakan media komik digital pada siklus II pertemuan I sebesar 85% dengan kategori baik sekali.

### 3) Respon Peserta Didik Terhadap Minat Baca

Berikut hasil skor minat baca peserta didik di kelas V sesudah menggunakan media komik digital yang diisi pada akhir kegiatan pembelajaran.

**Tabel 4.10 Hasil Analisis Lembar angket Sesudah Menggunakan Media Komik Digital**

Skor	Frekuensi	Persentase%	Kategori
0 – 39%	0	0	Sangat Rendah
40 – 69%	7	24,2	Rendah
70 – 85%	10	34,5	Tinggi
86 – 100%	12	41,3	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>	29	100	
<b>Tuntas</b>	22	75,8	
<b>Tidak Tuntas</b>	7	24,2	

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, respon peserta didik terhadap minat baca di kelas V sesudah menggunakan media komik digital pada siklus II pertemuan I, pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah ada 7 peserta didik (24,2%), pada kategori tinggi ada 10 peserta didik (34,5%), dan pada kategori sangat tinggi ada 12 peserta didik (41,3%). Dengan hasil tersebut jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 22 peserta didik dengan jumlah total persentase sebanyak (75,8%) dengan kategori tinggi dan yang tidak tuntas 7 peserta didik dengan jumlah persentase sebanyak (24,2%) berada pada kategori rendah.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan data siklus II pertemuan I diketahui bahwa pada pertemuan ini belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dengan hasil persentase sebanyak (75,8%), meskipun hasil tersebut berada pada kategori tinggi. Namun peneliti masih akan tetap melanjutkan penelitian ini hingga siklus II pertemuan II untuk memaksimalkan kriteria keberhasilan minat baca peserta didik.

## **2. Siklus II Pertemuan II**

### **a. Perencanaan**

Penelitian siklus II pertemuan II dilakukan pada hari rabu tanggal 7 Mei 2025 di kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal. Ini merupakan siklus akhir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Menentukan tema dan materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa media komik digital.
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar angket minat baca.

## **b. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, siswa, dan guru wali kelas II sebagai observer yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut.

### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b) Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.
- d) Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik.
- b) Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik.
- c) Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas.

d) Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.

e) Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan.

### 3) Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dibahas serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

b) Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik.

c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## c. Observasi

### 1) Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru ini diamati oleh guru wali kelas V yaitu bapak Ahmad Taisir. Berikut hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik digital.

**Tabel 4.11 Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran		

	guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	3	Baik
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	4	Baik
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik	3	Baik
2	Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik	3	Baik
3	Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan	4	Baik
4	Guru menyuruh peserta didik membuat rangkuman dari komik digital.	3	Cukup
5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran	3	Baik
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,2</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>80</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{3,2}{4} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

80% - 100%	= Baik Sekali
60% - 79%	= Baik
30% - 59%	= Cukup
0% - 29%	= Kurang

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik digital pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh guru pada siklus II pertemuan II sebesar 80%, berdasarkan kategori penilaian 80% berada pada kategori baik sekali.

## 2) Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berikut hasil analisis aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan II dengan menggunakan media komik digital.

**Tabel 4.12 Hasil analisis observasi aktivitas peserta didik**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
2	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa	3	Baik Sekali
3	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	Baik

4	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	3	Cukup
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan isi cerita komik digital	4	Baik Sekali
2	Peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas	3	Baik
3	Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.	3	Cukup
4	Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,2</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>80</b>	

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{3,2}{4} \times 100\%$$

$$= 80 \%$$

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan tabel 4.12 di atas aktivitas peserta didik dengan menggunakan media komik digital pada siklus II pertemuan II sebesar 80% dengan kategori baik sekali.

### 3) Respon Peserta Didik Terhadap Minat Baca

Berikut hasil skor minat baca peserta didik di kelas V sesudah menggunakan media komik digital yang diisi pada akhir kegiatan pembelajaran.

**Tabel 4.13 Hasil Analisis Lembar angket Sesudah Menggunakan Media Komik Digital**

Skor	Frekuensi	Persentase%	Kategori
0 – 39%	0	0	Sangat Rendah
40 – 69%	4	13,8	Rendah
70 – 85%	11	38	Tinggi
86 – 100%	14	48,2	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>	29	100	
<b>Tuntas</b>	25	86,2	
<b>Tidak Tuntas</b>	4	13,8	

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, respon peserta didik terhadap minat baca di kelas V sesudah menggunakan media komik digital pada siklus II pertemuan II, pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah ada 4 peserta didik (13,8%), pada kategori tinggi ada 11 peserta didik (38%), dan pada kategori sangat tinggi ada 14 peserta didik (48,2%). Dengan hasil tersebut jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 25 peserta didik dengan jumlah total persentase (86,2%) berada pada kategori

sangat tinggi, dan yang tidak tuntas 4 peserta didik dengan jumlah persentase (13,8%) berada pada kategori rendah.

Pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan minat baca peserta didik, sebagai perbandingan pada siklus II pertemuan I tingkat minat baca peserta didik yaitu sebanyak 75,8% berada pada kategori tinggi, sementara itu pada siklus II pertemuan II tingkat minat baca peserta didik mencapai 86,2% berada pada kategori sangat tinggi dengan peningkatan persentase sebanyak 11% dari siklus sebelumnya.

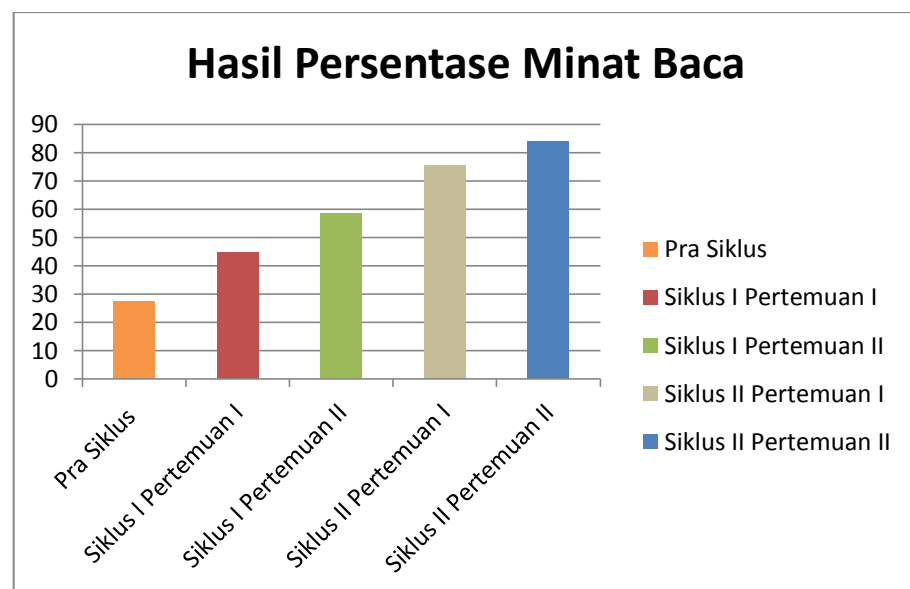
#### **d. Refleksi**

Berdasarkan data siklus II pertemuan II diketahui bahwa pada pertemuan ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan yaitu sebesar 86,2%. Dengan hasil persentase tersebut peneliti merasa hasil penelitian siklus II pertemuan II ini sudah cukup untuk membuktikan bahwasanya media komik digital mampu meningkatkan minat baca peserta didik bila dibandingkan dari beberapa siklus-siklus sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti.

### **D. Analisis Data**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini

dilaksanakan di SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargout, Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini melibatkan 29 peserta didik di kelas II SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargout, Kabupaten Mandailing Natal. Setelah adanya penerapan media komik digital untuk membandingkan peningkatan minat baca peserta didik di kelas II mulai dari siklus I pertemuan I hingga siklus II pertemuan II, maka hasil persentase dari siklus I pertemuan I hingga siklus II pertemuan II sebagai berikut.



**Gambar 4.1 Hasil Persentase Akhir Minat Baca Peserta Didik**

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa hasil dari persentase dari pra siklus sebelum menggunakan media komik digital yaitu sebanyak 27,5% berada pada kategori rendah, pada siklus I pertemuan I hasil persentase mencapai 45% berada pada kategori rendah, dan pada siklus I

pertemuan II persentase meningkat dengan rata-rata persentase sebanyak 58,6% berada pada kategori tinggi.

Sedangkan pada siklus II pertemuan I hasil rata-rata persentase terus meningkat menjadi 75,8% berada pada kategori tinggi, dan pada siklus II pertemuan II atau siklus akhir, hasil rata-rata persentase mencapai 86,2% berada pada kategori sangat tinggi.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Observasi Aktivitas Guru**

Pada observasi yang telah dilakukan oleh peneliti hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I pertemuan I mendapatkan persentase sebanyak 75% berada pada kategori baik. Ada hal yang perlu ditingkatkan oleh guru yaitu kemampuan guru dalam memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan II jumlah persentase berada pada angka 77,5% berada pada kategori baik, pada siklus ini terjadi peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meskipun ada hal yang perlu ditingkatkan oleh guru yaitu kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital.

Pada siklus II pertemuan I kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mendapatkan persentase sebanyak 82,5% berada pada

kategori baik sekali, ini bisa terjadi dikarenakan kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, kemampuan menampilkan media komik digital serta kemampuan guru dalam memberikan kesimpulan meningkat. Pada siklus II pertemuan II persentase kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sebanyak 80% berada pada kategori baik sekali.

## **2. Observasi Aktivitas Peserta Didik**

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap penerapan media komik digital pada siklus I pertemuan I mendapatkan persentase sebanyak 77%, hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu pada saat peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru dan ketika peserta didik membuat rangkuman materi pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan II persentase aktivitas peserta didik terhadap penerapan media komik digital sebanyak 82,5% berada pada kategori baik sekali, sementara itu pada siklus II pertemuan I persentase aktivitas peserta didik terhadap penerapan media komik digital menjadi sebanyak 85% berada pada kategori baik sekali, ini bisa terjadi dikarenakan terdapat empat pernyataan dalam lembar observasi peserta didik mendapatkan skor maksimal yaitu empat. Dan pada siklus II pertemuan II persentase aktivitas peserta didik terhadap

penerapan media komik digital menjadi 80% berada pada kategori baik sekali.

### **3. Respon Peserta Didik Terhadap Minat Baca**

Minat baca merupakan suatu kecenderungan atau keinginan seseorang dalam membaca secara terus-menerus dan diikuti dengan perasaan senang tanpa paksaan.<sup>32</sup> Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan media komik digital mampu meningkatkan minat baca peserta didik kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargot, Kabupaten Mandailing Natal.

Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 sebelum peneliti menggunakan media komik digital hasil minat baca peserta didik berada pada kategori rendah dengan nilai persentase sebanyak 27,5%. Selanjutnya pada siklus I pertemuan I hasil minat baca dapat dilihat pada tabel 4.4 setelah pembelajaran berlangsung dan diterapkannya media komik digital hasil minat baca peserta didik mengalami peningkatan dengan persentase sebanyak 45% atau bertambah 17,5% dari data awal sebelum menggunakan media komik digital, meskipun terjadi peningkatan minat baca peserta didik masih berada pada kategori rendah. Selanjutnya pada siklus I pertemuan II bisa dilihat

---

<sup>32</sup> Zelpamailiani . "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV di Kecamatan Koto XI Tarusan. SHEs: Conference Series. Vol 3. No. (4) (2020):1320..

pada tabel 4.7 terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya dengan hasil persentase sebanyak 58,6% namun masih berada pada kategori rendah.

Hasil minat baca peserta didik pada siklus II pertemuan I bisa dilihat pada tabel 4.10 terjadi peningkatan minat baca peserta didik setelah penerapan media komik digital dengan rata-rata persentase sebanyak 75,8% berada pada kategori tinggi, ini dikarenakan kemampuan guru dalam menampilkan media komik serta menceritakan isi komik kepada peserta didik. Kemudian pada siklus akhir siklus II pertemuan II nilai persentase minat baca peserta didik mencapai 86,2% berada pada kategori tinggi. Sehingga dengan hasil tersebut peneliti sudah merasa cukup dengan hasil persentase tersebut.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat Kecamatan Huta Bargout Kabupaten Mandailing Natal ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Penerapan media komik digital akan lebih optimal jika setiap peserta didik mengaksesnya melalui smartphone. Namun, karena keterbatasan sarana dan prasarana disekolah maka peneliti menampilkannya melalui proyektor di depan kelas agar seluruh peserta didik dapat mengamatinya.
2. Terdapat kesulitan dalam mengatur peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga kondisi di dalam kelas menjadi tidak kondusif dan pembelajaran menjadi kurang efektif

Meskipun peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak menghalangi penelitian sesuai yang sudah direncanakan, semoga dengan kerja keras peneliti serta bantuan dari pembimbing skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan media komik digital dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargout, Kabupaten Mandailing Natal, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pada siklus I pertemuan I hasil analisis tingkat minat baca peserta didik mendapatkan nilai persentase sebesar 45% berada pada kategori rendah. Sedangkan pada siklus I pertemuan II hasil analisis tingkat minat baca peserta didik mendapatkan nilai persentase sebesar 58,6% berada pada kategori rendah. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang memperhatikan saat teman-teman kelasnya membaca di depan kelas

Pada siklus II pertemuan I hasil analisis tingkat minat baca peserta didik mendapatkan nilai persentase sebesar 75,8% berada pada kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II pertemuan II hasil analisis tingkat minat baca peserta didik mendapatkan nilai persentase sebesar 86,2% berada pada kategori sangat tinggi.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut.

1. Minat baca peserta didik dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan

karakteristik anak usia sekolah dasar. Komik digital yang menggabungkan teks dan gambar menjadi sarana yang efektif dalam merangsang ketertarikan peserta didik untuk membaca. Media bentuk bacaan yang disesuaikan dengan budaya visual anak masa kini lebih efektif daripada teks konvensional dalam meningkatkan minat baca. Komik digital memiliki potensi untuk memperluas literasi digital.

2. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menerapkan media komik digital dapat membantu peserta dalam menumbuhkan minat baca mereka.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru ketika mengajar agar dapat menggunakan berbagai media pembelajaran ketika melaksanakan proses pembelajaran dan tidak hanya mengandalkan metode ceramah saja.
2. Peserta didik dapat menumbuhkan minat baca pada dirinya karena dengan adanya minat baca dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca dan juga memahami isi yang dibaca.

3. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dalam menggunakan media komik digital dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik profesional dan kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), Badan Pusat Statistik. *Statistik Pendidikan Indonesia*. Jakarta: 2022.
- (PISA), Program for International Student Assessment. *Organization for*
- “Anak jujur anak yang hebat”, *Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini*, (2015).
- Afriyadi, Hery, et al. *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Ama, R. G. T. (2021). Minat baca siswa ditinjau dari persepsi keterlibatan orangtua dalam pendidikan. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 219-229.
- Azizul, Azizul, et al. “Pengembangan Bahan Ajar Komik Digital Pada Materi Gerak.” *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 11 (2020): 99.
- Banowati, Eka Nanda, et al. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo.” *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1 (2023): 118.
- Bune Dian, et al. “Air raksa si jahat merusak tubuh dan alam”. *Global Opportunities For Long-term Development Of Artisanal Smal Scale Gold Mining*. (2020).
- Bunga, Sevita Atika. “Penerapan Media Komik Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Labuhan Dalam Bandar Lampung.” UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- Chairuna, S. dan Uli Ramadani Siagian. “Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal of Education* 3 (2023): 10.  
*Economic Co-Operation and Development (OECD)*, 2022.
- Fery M. Firdaus, Lubis M. Arafat, et al. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).
- Fuadati, Hurin Rahmi. “Penerapan Komik Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Sekolah Dasar.” UIN Syarif Hidayatullah, 2023.
- Maharani, Ony Dina. “Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 3 (2017): 321.
- Malik Adam. *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

- Mulyono, A. "Media Pembelajaran Interaktif Dan Tantangannya." *Jurnal Pendidikan Modern* 4 (2020): 78–89.
- Noortyani, Dr. Rusma. *Dasar-Dasar Membaca*. Yogyakarta: K- Media, 2022.
- Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM).(2022). Pembangunan Literasi Masyarakat. Tingkat Kegemaran Membaca (TGM). Jakarta
- Prasetyo, H. "Pemanfaatan Media Komik Digital Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 6 (2021): 112–20.
- Purwanto, Y. (2020). *Pengembangan Media Komik Digital dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Puspita, Wina, et al. "Penggunaan Komikids (Komik Islam Edukatif Digital Musik) Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (2022): 3618.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Ramadhani, Ayu, et al. "Pengaruh Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek." *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2 (2022): 258–59.
- Ramadhanti, A., Iswan, I., & Mufida, L. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca Di Sekolah Dasar: Tinjauan Dari Perspektif Siswa Dan Guru." SEMNASFIP, n.d.
- Riwanto, Mawan Akhir, and Mey Prihandani Wulandari. "Efektivitas Penggunaan Media Komik Digital (Cartoon Story Maker) Dalam Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energ." *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)* 2 (2019): 15.
- Roesli, A. "Pengaruh Minat Baca Terhadap Keterampilan Literasi Siswa." *Jurnal EDukasi* 15 (2020): 45–58.
- Rohim, A. (2019). *Penulisan Kreatif untuk Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sitepu, Ekalias Noka. "Media Pembelajaran Berbasis Digital." *Prosiding Pendidikan Dasar* 1 (2022): 243.
- Yatun, Sri. "Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan." *Fihris* 10 (2015): 171–87.
- Zelpamailiani . "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV di Kecamatan Koto XI Tarusan. *SHEs: Conference Series*. Vol 3. No. (4) (2020):1320

## **Lampiran 1**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

#### **Siklus 1 Pertemuan 1**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 122 Sayur Maincat

Kelas/Semester : V/II

Tema : Kebersamaan

Sub Tema : Kebersamaan di Sekolah

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam

bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.8	Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1. Tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda baca yang tepat penuh kejujuran.
4.8	Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri	4.7.1 Menuliskan pengalaman yang berkaitan dengan keselamatan diri di rumah dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat penuh kejujuran.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati media komik digital, siswa dapat memahami isi komik dengan cermat.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menceritakan kembali isi komik tersebut.
3. Dengan mencermati isi teks, serta penjelasan guru siswa dapat mengaitkan isi komik digital dengan kehidupan sehari-hari.

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Kebersamaan di sekolah

## E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
2. Model Pembelajaran : Picture and Picture

## F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran : Media Komik Digital
2. Sumber Belajar : Purnomosidi. 2017. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD/MI Kelas V*. Indonesia: Kemendikbud.

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik</li><li>• Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran</li><li>• Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran</li></ul>	5s Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagikan lembar angket pada peserta didik sebelum materi pembelajaran dimulai</li><li>• Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik.</li><li>• Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik.</li><li>• Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas.</li><li>• Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.</li><li>• Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan.</li></ul>	25 Menit

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dibahas serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik</li> <li>• Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	5 Menit
----------------	---	---------

## H. PENILAIAN

### 1. Jenis dan Teknik Penilaian

#### a. Jenis Penilaian

- Sikap : non tes
- Pengetahuan : tes
- Keterampilan: non tes

#### b. Teknik Penilaian

- Sikap : observasi
- Pengetahuan : tes
- Keterampilan: non tes

Mengetahui  
Wali Kelas II

Sayur Maincat, Mei 2025  
Peneliti

Ahmad Taisir  
NIP. 198109112006041012

Mu'awiah  
NIM. 2120500188

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
UPT SD Negeri 122 Sayur Maincat

Nurainun Hutasuhut, S.Pd  
NIP. 198302122010012024

## **Lampiran 2**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

#### **Siklus 1 Pertemuan 1I**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 122 Sayur Maincat
Kelas/Semester	: V/II
Tema	: Kebersamaan
Sub Tema	: Kebersamaan di Sekolah
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.8	Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1. Tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda baca yang tepat penuh kejujuran.
4.8	Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri	4.7.1 Menuliskan pengalaman yang berkaitan dengan keselamatan diri di rumah dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat penuh kejujuran.

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati media komik digital, siswa dapat memahami isi komik dengan cermat.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menceritakan kembali isi komik tersebut.
3. Dengan mencermati isi teks, serta penjelasan guru siswa dapat mengaitkan isi komik digital dengan kehidupan sehari-hari.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Kebersamaan di sekolah

## **E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
2. Model Pembelajaran : Picture and Picture

## F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran : Media Komik Digital
2. Sumber Belajar : Purnomosidi. 2017. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD/MI Kelas V*. Indonesia: Kemendikbud.

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik</li><li>• Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran</li><li>• Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran</li></ul>	5 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik.</li><li>• Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik.</li><li>• Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas</li><li>• Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.</li><li>• Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan</li></ul>	25 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dibahas serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik</li><li>• Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik</li><li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</li></ul>	5 Menit

## H. PENILAIAN

### 1. Jenis dan Teknik Penilaian

#### a. Jenis Penilaian

- Sikap : non tes
- Pengetahuan : tes
- Keterampilan: non tes

#### b. Teknik Penilaian

- Sikap : observasi
- Pengetahuan : tes
- Keterampilan: non tes

Mengetahui  
Wali Kelas II

Sayur Maincat, Mei 2025  
Peneliti

Ahmad Taisir  
NIP. 198109112006041012

Mu'awiah  
NIM. 2120500188

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
UPT SD Negeri 122 Sayur Maincat

Nurainun Hutasuhut, S.Pd  
NIP. 198302122010012024

### **Lampiran 3**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

#### **Siklus II Pertemuan 1**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 122 Sayur Maincat

Kelas/Semester : V/II

Tema : Kebersamaan

Sub Tema : Kebersamaan di Sekolah

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam

bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.8	Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1. Tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda baca yang tepat penuh kejujuran.
4.8	Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri	4.7.1 Menuliskan pengalaman yang berkaitan dengan keselamatan diri di rumah dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat penuh kejujuran.

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mempunyai nilai-nilai kejujuran yang terdapat dalam komik.
2. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh berperilaku jujur.
3. Siswa dapat membuat komik berdasarkan imajinasi dari siswa tersebut.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Kebersamaan di sekolah

## **E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
2. Model Pembelajaran : Picture and Picture

## F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran : Media Komik Digital
2. Sumber Belajar : Purnomosidi. 2017. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD/MI Kelas V*. Indonesia: Kemendikbud.

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik</li><li>• Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran</li><li>• Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran</li></ul>	5 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik.</li><li>• Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik</li><li>• Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas</li><li>• Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.</li><li>• Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan</li></ul>	25 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dibahas serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik</li><li>• Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik</li><li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</li></ul>	5 Menit

## H. PENILAIAN

### 1. Jenis dan Teknik Penilaian

#### a. Jenis Penilaian

- Sikap : non tes
- Pengetahuan : tes
- Keterampilan: non tes

#### b. Teknik Penilaian

- Sikap : observasi
- Pengetahuan : tes
- Keterampilan: non tes

Mengetahui  
Wali Kelas II

Sayur Maincat, Mei 2025  
Peneliti

Ahmad Taisir  
NIP. 198109112006041012

Mu'awiah  
NIM. 2120500188

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
UPT SD Negeri 122 Sayur Maincat

Nurainun Hutasuhut, S.Pd  
NIP. 198302122010012024

## **Lampiran 4**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

#### **Siklus II Pertemuan II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 122 Sayur Maincat

Kelas/Semester : V/II

Tema : Kebersamaan

Sub Tema : Kebersamaan di Sekolah

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam

bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.8	Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1. Tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda baca yang tepat penuh kejujuran.
4.8	Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri	4.7.1 Menuliskan pengalaman yang berkaitan dengan keselamatan diri di rumah dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat penuh kejujuran.

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mempunyai nilai-nilai kejujuran yang terdapat dalam komik.
2. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh berperilaku jujur.
3. Siswa dapat membuat komik berdasarkan imajinasi dari siswa tersebut.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Kebersamaan di sekolah

## **E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan diskusi
2. Model Pembelajaran : Picture and Picture

## F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran : Media Komik Digital
2. Sumber Belajar : Purnomosidi. 2017. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD/MI Kelas V*. Indonesia: Kemendikbud.

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik</li><li>• Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran</li><li>• Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran</li></ul>	5 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik.</li><li>• Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik</li><li>• Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas</li><li>• Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.</li><li>• Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan</li></ul>	25 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dibahas serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik</li><li>• Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik</li><li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</li></ul>	5 Menit

## H. PENILAIAN

### 2. Jenis dan Teknik Penilaian

#### a. Jenis Penilaian

- Sikap : non tes
- Pengetahuan : tes
- Keterampilan: non tes

#### b. Teknik Penilaian

- Sikap : observasi
- Pengetahuan : tes
- Keterampilan: non tes

Mengetahui  
Wali Kelas II

Sayur Maincat, Mei 2025  
Peneliti

Ahmad Taisir  
NIP. 198109112006041012

Mu'awiah  
NIM. 2120500188

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
UPT SD Negeri 122 Sayur Maincat

Nurainun Hutasuhut, S.Pd  
NIP. 198302122010012024

---

## Lampiran 5

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2025

Siklus Pertemuan : Siklus I Pertemuan I

Kelas/Semester : V/II

Tuliskan angka pada kolom yang sesuai dengan pilihan menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	3	Baik
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	3	Baik
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik	3	Baik
2	Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik	3	Baik
3	Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan	3	Baik

4	Guru menyuruh peserta didik membuat rangkuman dari komik digital.	3	Cukup
5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran	2	Baik
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>33</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>3</b>
	<b>Persentase</b>		<b>75</b>

Sayur Maincat,....,Mei 2025  
Pengamat

Ahmad Taisir  
NIP.198109112006041012

## Lampiran 6

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2025

Siklus Pertemuan : Siklus I Pertemuan I

Waktu : 2 x 35

Kelas/Semester : V/II

Tuliskan angka pada kolom yang sesuai dengan pilihan menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A Kegiatan Awal</b>			
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
3	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa	4	Baik Sekali
4	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	Baik
5	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	2	Cukup
<b>B Inti</b>			
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan isi cerita komik digital	4	Baik Sekali
2	Peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas	3	Baik
3	Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.	2	Cukup

4	Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>3,1</b>
	<b>Persentase</b>		<b>77</b>

Sayur Maincat,...,Mei 2025  
Pengamat

Ahmad Taisir  
NIP.198109112006041012

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : Senin, 05 Mei 2025

Siklus Pertemuan : Siklus I Pertemuan II

Kelas/Semester : V/II

Tuliskan angka pada kolom yang sesuai dengan pilihan menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
A	Kegiatan Awal	Skor	Kategori
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	4	Baik
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	3	Baik
B	Inti		
1	Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik	3	Baik
2	Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik	4	Baik
3	Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasangan	2	Baik
4	Guru menyuruh peserta didik membuat rangkuman dari komik digital.	3	Cukup

5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran	3	Baik
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>35</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>3,1</b>
	<b>Persentase</b>		<b>77,5</b>

Sayur Maincat,....,Mei 2025  
Pengamat

Ahmad Taisir  
NIP.198109112006041012

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal : Senin, 05 Mei 2025

Siklus Pertemuan : Siklus I Pertemuan II

Waktu : 2 x 35

Kelas/Semester : V/II

Tuliskan angka pada kolom yang sesuai dengan pilihan menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
2	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa	4	Baik Sekali
3	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	Baik
4	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	3	Cukup
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan isi cerita komik digital	4	Baik Sekali
2	Peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas	3	Baik
3	Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.	3	Cukup
4	Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik

<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,3</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>82,5</b>	

Sayur Maincat,...,Mei 2025  
Pengamat

Ahmad Taisir  
NIP.198109112006041012

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Mei 2025

Siklus Pertemuan : Siklus II Pertemuan I

Kelas/Semester : V/II

Tuliskan angka pada kolom yang sesuai dengan pilihan menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A Kegiatan Awal</b>			
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	4	Baik
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	3	Baik
<b>B Inti</b>			
1	Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik	3	Baik
2	Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik	4	Baik
3	Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan	3	Baik
4	Guru menyuruh peserta didik membuat rangkuman dari komik digital.	3	Cukup

5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran	4	Baik
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,3</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>82,5</b>	

Sayur Maincat,....,Mei 2025  
Pengamat

Ahmad Taisir  
NIP.198109112006041012

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Mei 2025

Siklus Pertemuan : Siklus II Pertemuan I

Waktu : 2 x 35

Kelas/Semester : V/II

Tuliskan angka pada kolom yang sesuai dengan pilihan menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
2	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa	4	Baik Sekali
3	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4	Baik
4	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	3	Cukup
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan isi cerita komik digital	4	Baik Sekali
2	Peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas	3	Baik
3	Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.	3	Cukup
4	Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik

<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,4</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>85</b>	

Sayur Maincat, ..., Mei 2025  
Pengamat

Ahmad Taisir  
NIP.198109112006041012

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Mei 2025

Siklus Pertemuan : Siklus II Pertemuan II

Kelas/Semester : V/II

Tuliskan angka pada kolom yang sesuai dengan pilihan menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	3	Baik
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	4	Baik
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Guru menampilkan media komik digital kepada peserta didik	3	Baik
2	Guru menjelaskan isi cerita komik digital pada peserta didik	3	Baik
3	Guru mengarahkan peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan	4	Baik
4	Guru menyuruh peserta didik membuat rangkuman dari komik digital.	3	Cukup

5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran	3	Baik
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>36</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>3,2</b>
	<b>Persentase</b>		<b>80</b>

Sayur Maincat,....,Mei 2025  
Pengamat

Ahmad Taisir  
NIP.198109112006041012

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Mei 2025

Siklus Pertemuan : Siklus II Pertemuan II

Waktu : 2 x 35

Kelas/Semester : V/II

Tuliskan angka pada kolom yang sesuai dengan pilihan menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
2	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa	3	Baik Sekali
3	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	Baik
4	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	3	Cukup
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan isi cerita komik digital	4	Baik Sekali
2	Peserta didik membaca teks percakapan komik digital secara berpasang-pasangan dan bergantian di depan kelas	3	Baik
3	Peserta didik membuat rangkuman dari komik digital yang ditampilkan oleh guru.	3	Cukup
4	Peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik

<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,2</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>80</b>	

Sayur Maincat, ..., Mei 2025  
Pengamat

Ahmad Taisir  
NIP.198109112006041012

Lampiran 7

Hasil Minat Baca Peserta Didik Sebelum Menggunakan  
Media Komik Digital

No	Nama	Pernyataan										Total Skor	Persentase%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aidil	3	3	2	2	2	1	3	1	1	2	20	50	Rendah
2	Anita	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	72	Tinggi
3	Aul	2	3	1	3	4	2	4	2	4	3	31	77	Tinggi
4	Ayu	3	2	4	3	4	1	2	4	4	4	30	75	Tinggi
5	Aqilah	3	1	4	4	1	3	1	2	2	1	22	55	Rendah
6	Dinda	1	2	3	1	4	2	2	3	2	2	22	55	Rendah
7	Hadis	2	3	2	2	2	1	4	1	1	2	20	50	Rendah
8	Ikbal	4	4	3	2	2	4	3	1	3	1	27	67	Rendah
9	Irul	2	1	1	4	1	3	2	4	1	2	21	52	Rendah
10	Maad	2	4	2	1	3	1	4	1	1	2	19	47	Rendah
11	Marjan	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	32	80	Tinggi
12	Martua	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	21	52	Rendah
13	Nanda	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	23	57	Rendah
14	Naimah	4	1	1	2	2	1	4	1	1	1	18	45	Rendah
15	Nurhayati	2	1	3	2	2	4	3	1	3	1	22	55	Rendah
16	Nia	3	1	1	4	1	4	2	4	4	1	21	52	Rendah
17	Pipah	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30	75	Tinggi
18	Paris	2	1	4	4	1	3	1	3	2	3	24	60	Rendah
19	Rasyid	3	1	1	3	2	4	3	1	1	1	20	50	Rendah
20	Riska	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	31	77	Tinggi
21	Riyadoh	1	2	3	1	4	2	2	2	3	4	24	60	Rendah
22	Rosa	4	2	4	4	1	3	2	2	3	1	26	65	Rendah
23	Rosni	2	3	2	1	2	1	2	4	4	3	24	60	Rendah
24	Sahriawan	4	3	-	4	3	3	2	3	4	4	30	75	Tinggi
25	Salsa	4	3	4	2	2	3	2	1	3	4	28	70	Tinggi
26	Sakira	2	1	1	3	4	1	2	2	2	2	20	50	Rendah
27	Saimah	3	2	3	1	3	2	4	1	2	2	23	57	Rendah
28	Suhdi	1	3	4	3	3	2	4	2	3	1	26	65	Rendah
29	Ulfa	1	4	3	2	1	3	1	3	4	4	26	65	Rendah
<b>Jumlah</b>												<b>1.770</b>		
<b>Rata-rata</b>												<b>61</b>		

## Siklus I Pertemuan I

### Hasil Minat Baca Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Komik Digital

No	Nama	Pernyataan										Total Skor	Persentase%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aidil	1	3	2	3	1	3	1	3	1	2	20	50	Rendah
2	Anita	1	3	2	4	2	1	3	1	1	2	20	50	Rendah
3	Aul	4	2	4	1	2	2	3	1	4	1	24	60	Rendah
4	Ayu	4	4	2	1	4	3	3	3	3	4	31	77	Tinggi
5	Aqilah	1	4	1	3	2	1	3	1	4	2	22	55	Rendah
6	Dinda	2	1	3	3	4	3	1	4	1	4	26	65	Rendah
7	Hadis	3	1	3	2	3	2	4	3	2	4	27	67	Rendah
8	Ikbal	4	2	3	2	3	4	2	2	4	1	27	67	Rendah
9	Irul	2	4	1	2	1	3	1	4	1	3	22	55	Rendah
10	Maad	3	4	4	3	3	4	4	1	3	2	31	77	Tinggi
11	Marjan	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	23	57	Rendah
12	Martua	2	3	4	4	3	4	2	4	1	1	28	70	Tinggi
13	Nanda	4	2	4	1	4	4	4	2	4	1	30	75	Tinggi
14	Naimah	3	2	4	1	4	2	2	3	4	3	28	70	Tinggi
15	Nurhayati	4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	28	70	Tinggi
16	Nia	2	3	3	2	3	2	3	4	3	1	26	65	Rendah
17	Pipah	2	3	1	3	2	2	2	2	4	3	24	60	Rendah
18	Paris	4	2	4	1	2	1	3	3	2	4	26	65	Rendah
19	Rasyid	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26	65	Rendah
20	Riska	4	3	1	4	2	3	1	3	3	4	28	70	Tinggi
21	Riyadoh	4	1	3	3	4	4	1	2	3	2	28	70	Tinggi
22	Rosa	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	22	55	Rendah
23	Rosni	1	3	2	4	2	1	4	3	2	2	24	60	Rendah
24	Sahriawan	4	3	4	2	1	3	4	3	3	2	29	72	Tinggi
25	Salsa	2	3	3	3	4	1	3	2	4	4	29	72	Tinggi
26	Sakira	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	31	77	Tinggi
27	Saimah	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	29	72	Tinggi
28	Suhdi	4	2	4	2	1	3	2	4	2	4	28	70	Tinggi
29	Ulfa	2	1	3	1	3	2	3	3	3	3	24	60	Rendah
<b>Jumlah</b>												<b>1.898</b>		
<b>Rata-rata</b>												<b>65</b>		

## Siklus I Pertemuan II

### Hasil Minat Baca Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Komik Digital

No	Nama	Pernyataan										Total Skor	Persentase%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aidil	3	1	2	3	2	3	1	3	3	1	22	55	Rendah
2	Anita	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	28	70	Tinggi
3	Aul	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	32	80	Tinggi
4	Ayu	1	4	2	4	1	4	4	1	4	3	28	70	Tinggi
5	Aqilah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Tinggi
6	Dinda	1	1	4	1	4	2	4	2	2	4	25	62	Rendah
7	Hadis	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	32	80	Tinggi
8	Ikbal	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	28	70	Tinggi
9	Irul	1	4	2	4	1	4	4	2	2	4	28	70	Tinggi
10	Maad	2	2	4	4	3	4	3	2	4	3	31	77	Tinggi
11	Marjan	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	34	85	Tinggi
12	Martua	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	17	42	Rendah
13	Nanda	2	1	4	1	3	1	2	4	3	4	25	62	Rendah
14	Naimah	2	3	1	3	2	4	3	4	3	4	29	72	Tinggi
15	Nurhayati	2	2	3	2	4	4	3	2	4	1	27	67	Rendah
16	Nia	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	70	Tinggi
17	Pipah	4	2	4	3	2	3	1	2	1	3	25	62	Rendah
18	Paris	2	1	4	1	4	2	4	2	2	3	26	65	Rendah
19	Rasyid	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	29	72	Tinggi
20	Riska	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	29	72	Tinggi
21	Riyadoh	2	3	2	2	4	2	3	2	4	2	24	60	Rendah
22	Rosa	4	2	1	4	1	4	2	2	1	3	24	60	Rendah
23	Rosni	2	4	2	4	4	2	2	2	1	2	23	57	Rendah
24	Sahriawan	2	3	2	4	1	4	2	4	3	4	29	72	Tinggi
25	Salsa	4	1	1	1	3	1	2	1	1	1	16	40	Rendah
26	Sakira	2	3	2	2	3	1	4	2	4	3	26	65	Rendah
27	Saimah	3	2	1	4	1	4	2	4	3	4	28	70	Tinggi
28	Suhdi	2	3	4	2	3	1	4	4	3	4	30	75	Tinggi
29	Ulfa	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	87	Tinggi
<b>Jumlah</b>												<b>1.964</b>		
<b>Rata-rata</b>												<b>67</b>		

## Siklus II Pertemuan I

### Hasil Minat Baca Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Komik Digital

No	Nama	Pernyataan										Total Skor	Persentase%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aidil	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	25	62	Rendah
2	Anita	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	30	75	Tinggi
3	Aul	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	87	SangatTinggi
4	Ayu	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38	95	SangatTinggi
5	Aqilah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Tinggi
6	Dinda	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	32	80	Tinggi
7	Hadis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	SangatTinggi
8	Ikbal	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	33	82	Tinggi
9	Irul	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	30	75	Tinggi
10	Maad	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36	90	SangatTinggi
11	Marjan	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	32	80	Tinggi
12	Martua	3	2	2	3	3	3	4	1	3	1	25	62	Rendah
13	Nanda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	SangatTinggi
14	Naimah	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36	90	SangatTinggi
15	Nurhayati	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36	90	SangatTinggi
16	Nia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Tinggi
17	Pipah	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30	75	Tinggi
18	Paris	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	SangatTinggi
19	Rasyid	2	3	1	4	2	1	4	3	2	2	26	65	Rendah
20	Riska	4	3	3	3	3	1	3	2	3	1	26	65	Rendah
21	Riyadoh	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	26	65	Rendah
22	Rosa	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	35	87	SangatTinggi
23	Rosni	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	27	67	Rendah
24	Sahriawan	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37	92	SangatTinggi
25	Salsa	4	2	3	1	2	3	1	1	2	2	21	52	Rendah
26	Sakira	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35	87	SangatTinggi
27	Saimah	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34	85	Tinggi
28	Suhdi	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	85	Tinggi
29	Ulfa	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35	87	SangatTinggi
<b>Jumlah</b>												<b>2.265</b>		
<b>Rata-rata</b>												<b>78</b>		

## Siklus II Pertemuan II

### Hasil Minat Baca Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Komik Digital

No	Nama	Pernyataan										Total Skor	Persentase%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aidil	3	3	2	2	2	1	3	1	1	2	20	50	Rendah
2	Anita	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	72	Tinggi
3	Aul	2	3	1	3	4	2	4	2	4	3	31	77	Tinggi
4	Ayu	3	2	4	3	4	1	2	4	4	4	30	75	Tinggi
5	Aqilah	3	1	4	4	1	3	1	2	2	1	22	55	Rendah
6	Dinda	1	2	3	1	4	2	2	3	2	2	22	55	Rendah
7	Hadis	2	3	2	2	2	1	4	1	1	2	20	50	Rendah
8	Ikbal	4	4	3	2	2	4	3	1	3	1	27	67	Rendah
9	Irul	2	1	1	4	1	3	2	4	1	2	21	52	Rendah
10	Maad	2	4	2	1	3	1	4	1	1	2	19	47	Rendah
11	Marjan	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	32	80	Tinggi
12	Martua	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	21	52	Rendah
13	Nanda	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	23	57	Rendah
14	Naimah	4	1	1	2	2	1	4	1	1	1	18	45	Rendah
15	Nurhayati	2	1	3	2	2	4	3	1	3	1	22	55	Rendah
16	Nia	3	1	1	4	1	4	2	4	4	1	21	52	Rendah
17	Pipah	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30	75	Tinggi
18	Paris	2	1	4	4	1	3	1	3	2	3	24	60	Rendah
19	Rasyid	3	1	1	3	2	4	3	1	1	1	20	50	Rendah
20	Riska	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	31	77	Tinggi
21	Riyadoh	1	2	3	1	4	2	2	2	3	4	24	60	Rendah
22	Rosa	4	2	4	4	1	3	2	2	3	1	26	65	Rendah
23	Rosni	2	3	2	1	2	1	2	4	4	3	24	60	Rendah
24	Sahriawan	4	3	-	4	3	3	2	3	4	4	30	75	Tinggi
25	Salsa	4	3	4	2	2	3	2	1	3	4	28	70	Tinggi
26	Sakira	2	1	1	3	4	1	2	2	2	2	20	50	Rendah
27	Saimah	3	2	3	1	3	2	4	1	2	2	23	57	Rendah
28	Suhdi	1	3	4	3	3	2	4	2	3	1	26	65	Rendah
29	Ulfa	1	4	3	2	1	3	1	3	4	4	26	65	Rendah
<b>Jumlah</b>												<b>1.770</b>		
<b>Rata-rata</b>												<b>61</b>		

**Media Komik Digital  
(Yang digunakan)**



## DOKUMENTASI

### Guru Membuka Pelajaran



## Peserta Didik Mengisi Lembar Angket



## Peserta didik Membaca Komik Digital





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1256 /Un.28/E.1/TL.00.9/04/2025

17 April 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 122 Sayur Maincat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Mu'awiah

NIM : 2120500188

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Sayur maincat, kabupaten Mandailing Natal

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Media komik Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat, Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian Mulai Tanggal 21 April 2025 s/d Tanggal 21 Mei 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan  
Kelembagaan



Dr. Lili Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.

NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SD NEGERI NO.122 SAYUR MAINCAT  
KECAMATAN HUTABARGOT**

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 800.07/ 47 / SD/SM / 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NURAINUN HUTASUHUT SPd**  
NIP : **198302122010012024**  
Pangkat/Gol : **PENATA / III c**  
Jabatan / Pekerjaan : **Kepala UPT SD NEGERI NO 122 SAYURMAINCAT**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **MU'AWIAH**  
NIM : **2120500188**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Alamat : **Desa Sayurmaincat**  
**Kecamatan Hutabargot**  
**Kabupaten Mandailing Natal**

Benar telah melakukan penelitian di UPT SD Negeri No 122 Sayurmaincat kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal guna menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Penerapan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di kelas V SD Negeri 122 Sayurmaincat kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**" yang di laksanakan mulai tanggal 21 April 2025 s.d 21 Mei 2025.

Demikian surat keterangan aktif ini diperbuat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan seperlunya.

Sayurmaincat , 21 Mei 2025  
Kepala UPT SD Negeri No 122 Sayurmaincat



**NURAINUN HUTASUHUT, SPd**  
**NIP. 198302122010012024**